

tingkat respon time yang lambat di unit gawat darurat adalah antara 14,7 dan 63,8% (Kade, 2022).

Respon time yang penanganannya lambat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu menurut Hania *et al.*, (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi lambatnya respon time ada 2 yaitu : Faktor internal dan eksternal. Berapa hal yang masuk dalam faktor internal adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama kerja, dan pelatihan. Sedangkan yang masuk dalam faktor eksternal adalah beban kerja. Selain itu, pelatihan gawat darurat membuat perawat lebih berinovasi dengan teknik dan informasi yang terbaru. Sehingga akan berdampak langsung pada proses pelayanan. Masa kerja dapat meningkatkan pengalaman, keterampilan, maupun pengetahuan perawat. Mereka langsung menghadapi kasus-kasus kegawatdaruratan sehingga akan lebih mahir dalam melakukan tindakan dan pendidikan yang lebih tinggi juga dapat mempengaruhi pelayanan kepada pasien gawat darurat (Karokaro *et al.*, 2020)

Berdasarkan survei awal di RSUD Mitra Sehati Medan pada tanggal 28 Agustus 2023 diketahui bahwa jumlah perawat di ruangan Instalasi Gawat Darurat sebanyak 30 orang, dengan klasifikasi jenis kelamin, usia, pendidikan, lama kerja, dan beban kerja yang berbeda-beda. Data Kunjungan di ruang IGD RSUD Mitra Sehati Medan tahun 2021 sebanyak 8.733 orang, di tahun 2022 mengalami peningkatan kunjungan pasien sebanyak 11.232 orang dan di tahun 2023 dari bulan januari-agustus sebanyak 5.270 orang. Waktu tanggap RSUD Mitra Sehati Medan standar penanganan pasien di Instalasi Gawat Darurat yaitu <5 menit setelah pasien tiba di IGD. Dari keterangan beberapa pengunjung yang peneliti wawancara di RSUD Mitra Sehati Medan ada satu keluarga pasien yang mengatakan bahwa keluarganya baru ditangani >5 menit dari kedatangannya. Dari keterangan RSUD Mitra Sehati Medan juga belum ada evaluasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi respon time perawat dalam penanganan pasien di Instalasi Gawat Darurat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi respon time perawat pada penanganan pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD Mitra Sehati Medan Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi respon time perawat pada penanganan pasien di IGD RSUD Mitra Sejati Medan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi respon time perawat pada penanganan pasien di IGD RSUD Mitra Sejati Medan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi respon time perawat pada penanganan pasien di IGD berdasarkan jenis kelamin.
- b. Untuk mengidentifikasi respon time perawat pada penanganan pasien di IGD berdasarkan usia.
- c. Untuk mengidentifikasi respon time perawat pada penanganan pasien di IGD berdasarkan pendidikan.
- d. Untuk mengidentifikasi respon time perawat pada penanganan pasien di IGD berdasarkan lama kerja.
- e. Untuk mengidentifikasi respon time perawat pada penanganan pasien di IGD berdasarkan beban kerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi di perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi respon time perawat dalam menangani paasien di IGD, serta bisa menjadi salah satu acuan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan baik bagi tenaga kesehatan yang bertugas di IGD maupun bagi manajemen RSUD Mitra Sejati Medan sebagai salah dasar pengembangan kebijakan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan khususnya di IGD Mitra Sejati Medan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam meneliti secara langsung di lapangan serta menambah wawasan dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi respon time perawat dalam menangani pasien di IGD.